

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai kejujuran di SMP Negeri 3 Kedungwaru yaitu guru sebagai contoh teladan yang baik, guru sebagai motivator. Dalam pelaksanaan penanaman kejujuran, guru memberikan tugas laporan kegiatan sholat di rumah, laporan ketua kelas tentang anggotanya yang tidak mengikuti sholat jama'ah, dan melalui amal jum'at.
- b. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai tanggung jawab di SMP Negeri 3 Kedungwaru ialah guru berperan sebagai pendidik untuk mendidik anak didiknya memiliki tanggung jawab. Bentuk pelaksanaan penanaman nilai tanggung jawab antara lain melalui perintah/amanat yang diberikan oleh guru kepada ketua kelas untuk melaporkan anggotanya yang tidak mengikuti sholat jama'ah, keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi sekolah, melalui pembiasaan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas-tugas dalam pembelajaran, dan Memberikan bimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada siswa.

- c. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai kedisiplinan di SMP Negeri 3 Kedungwaru ialah guru berperan sebagai suri tauladan. Bentuk penanamannya melalui pembiasaan sholat duhur berjama'ah, melalui absen sholat agar siswa yang tidak sholat dapat diketahui alasannya, Pembinaan kedisiplinan diterapkan pada waktu kegiatan upacara hari senin, dan mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah.

B. Saran

Dengan terselesaikannya karya peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa, penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Kepada semua pihak yang terkait dengan SMP Negeri 3 Kedungwaru diharapkan dapat meningkatkan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak didik, sehingga apa yang di upayakan oleh guru itu nantinya akan membuahkan hasil yang baik serta ada tindak lanjut dari upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak didik.
2. Dari pihak lembaga diharapkan dapat meningkatkan proses penanaman nilai-nilai keagamaan yang berupa kejujuran, tanggung jawab dan disiplin kepada peserta didik sehingga jiwa keagamaan akan tertanam pada jiwa peserta didik.